LEMBAR DISKUSI KELOMPOK

Kelompok : .....

Anggota : .....

.....

.....

.....



Baca Berita Berikut!

Kerugian Akibat Tambang di DIY Diperkirakan Capai Rp2,58 Triliun per Tahun

Harianjogja.com, JOGJA— Koalisi Warga Jogo Banyu Yogyakarta memperkirakan kerugian materiil akibat aktivitas tambang di seluruh wilayah DIY mencapai Rp2,58 triliun per tahun, mencakup kerusakan lingkungan, infrastruktur, hingga gangguan kesehatan warga di sekitar tambang. Salah satu perwakilan koalisi menyebutkan empat titik kerusakan berat ditemukan di Bantul, Gunungkidul, Sleman, dan Kulonprogo, dengan penilaian bahwa kerugian dari tambang lebih besar dibanding manfaatnya.

Dari sisi kesehatan, penambangan pasir di DIY dikaitkan dengan risiko penyakit seperti TBC dan ISPA, karena debu hasil penambangan pasir mengandung silika yang berpotensi menyebabkan penyakit silikosis. Dari sisi lingkungan, kerugian terbesar berasal dari kerusakan alam, minimnya reklamasi, konflik sosial, hingga kerusakan infrastruktur jalan yang biayanya ditanggung pemerintah — biaya perbaikan jalan akibat mobilitas truk tambang saja mencapai sekitar Rp84 miliar per tahun.

Dari sisi air tanah, kajian Walhi Yogyakarta di puluhan titik menunjukkan kuantitas air tanah terus berkurang, sehingga warga harus memperdalam sumur mereka setiap tahun agar kebutuhan air tetap tercukupi.

Sementara itu, pihak Dinas PUPESDM DIY menyatakan belum pernah melakukan kajian dampak lingkungan dari aktivitas tambang tersebut, meski menegaskan bahwa penambang berizin diwajibkan melakukan reklamasi sebagai bentuk mitigasi kerusakan lingkungan.

Sumber: Harian Jogja, 27 Mei 2025
https://jogjapolitan.harianjogja.com/r-1215013/kerugian-akibat-tambang-di-diy-diperkirakan-capai-rp258-triliun-per-tahun

LIVEWORKSHEETS

LEMBAR DISKUSI KELOMPOK

"Berita ini datang dari sudut pandang koalisi warga. Menurutmu, bagaimana sudut pandang pihak lain (misalnya pekerja tambang atau pemerintah daerah) terhadap isu ini? Apa yang mereka anggap sebagai manfaat dari aktivitas tambang?"

"Menurutmu, apakah kewajiban reklamasi saja cukup untuk mengatasi seluruh dampak dalam kasus ini? Usulkan satu langkah tambahan, dan jelaskan kenapa penting bagi kita sebagai warga DIY untuk memahami isu semacam ini."

LIVEWORKSHEETS